

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi tindakan dan lain-lain secara *holistic* (menyeluruh) dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.¹ Penelitian ini bermaksud memberikan gambaran mengenai kekhususan objek yang mendetail.

Bogdan dan Taylor mendefinisikan "metode kualitatif" sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.

Sedangkan menurut Kirk dan Miller mendefinisikan bahwa penelitian kualitatif adalah tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental bergantung pada manusia dalam kekuasaannya sendiri dan berhubungan dengan orang tersebut dalam bahasanya dan dalam peristilahannya.²

Metode penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang tidak dapat dicapai atau diperoleh dengan menggunakan rumus prosedur statistik atau dengan cara lain dari kuantifikasi (pengukuran). Penelitian kualitatif ini dapat menunjukkan pada penelitian tentang

¹ Moleong, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2006) hal 6

² *Ibid*, hal 2

kehidupan masyarakat, sejarah, tingkah laku, juga tentang fungsionalis, organisasi, pergerakan-pergerakan sosial atau hubungan kekerabatan.³

Pada penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif kualitatif, analisis hanya sampai pada taraf deskripsi, yaitu menganalisis dan menyajikan fakta secara sistematis sehingga dapat lebih mudah untuk difahami dan disimpulkan. Kesimpulan yang diberikan selalu jelas dasar faktualnya sehingga semuanya selalu dapat dikembalikan langsung pada data yang diperoleh. Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif karena dalam rangka menjawab permasalahan yaitu sebuah model pola asuh orang tua terhadap anaknya dalam keluarga yang melakukan perkawinan usia muda di Desa Bermi, Kecamatan Krucil, Kabupaten Probolinggo. Jawaban ini akan terungkap dengan menggunakan observasi dan wawancara serta dokumentasi sehingga diperoleh gambaran atau informasi dan pengetahuan yang lengkap dari suatu fenomena masalah tersebut.

Jadi melalui pendekatan kualitatif akan diperoleh data deskriptif karena data yang terkumpul berbentuk kata-kata. Dalam usaha memperoleh pemahaman tidak terbatas hanya sampai pada pengumpulan dan penyusunan data tetapi melalui analisa dan interpretasi tentang arti data yang diperoleh secara lisan maupun dari hasil amatan perilaku.

Jenis penelitian ini adalah penelitian studi kasus (lapangan) yang menurut Suharsimi Arikonto, penelitian studi kasus adalah suatu penelitian yang dilakukan

³ Ghony, Djunaidi, *Dasar-dasar Penelitian Kualitatif Prosedur Teknik dan Teori Grounded*, (Surabaya: PT Bina Ilmu, 1997) hal 11

secara intensif, terperinci dan mendalam terhadap organisasi, lembaga, atau gejala tertentu.⁴

Sedangkan menurut Deddy Mulyana, Studi Kasus adalah uraian dan penjelasan komprehensif mengenai berbagai aspek seorang individu, suatu kelompok, suatu organisasi (komunitas), suatu program, atau suatu situasi sosial.⁵

Tujuan studi kasus (penelitian lapangan) adalah mempelajari secara intensif latar belakang, status terakhir, dan integrasi lingkungan yang terjadi pada suatu satuan social seperti individu, kelompok, lembaga, atau komunitas.⁶

Sebagai suatu metode kualitatif, studi kasus mempunyai beberapa keuntungan. Lincoln dan Guba mengemukakan bahwa keistimewaan studi kasus meliputi hal-hal berikut:

1. Studi kasus merupakan sarana utama bagi penelitian emik, yakni menyajikan pandangan subjek yang diteliti
2. Studi kasus menyajikan uraian menyeluruh yang mirip dengan apa yang dialami pembaca dalam kehidupan sehari-hari
3. Studi kasus merupakan sarana efektif untuk menunjukkan hubungan antara peneliti dan responden
4. Studi kasus memungkinkan pembaca untuk menemukan konsistensi internal yang tidak hanya merupakan konsistensi gaya dan konsistensi faktual tetapi juga merupakan keterpercayaan (*trustworthiness*).

⁴Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002) hal.120

⁵ DR. Deddy Mulyana, MA, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2003), hal. 201

⁶ Azwar, Saifuddin, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005) hal. 8

5. Studi kasus memberikan “uraian table” yang diperlukan bagi penilaian atas transferabilitas
6. Studi kasus terbuka bagi penelitian atas konteks yang turut berperan bagi pemaknaan atas fenomena dalam konteks tersebut.

B. Lokasi dan Subyek Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat dimana suatu penelitian dilakukan. Setiap situasi sosial merupakan laboratorium. Beberapa aspek kehidupan sosial dapat diteliti karena hal itu menjadi lebih jelas.⁷

Desa Bermi, Kecamatan Krucil, Kabupaten Probolinggo merupakan lokasi yang dipilih, dengan alasan bahwa di desa tersebut terdapat sejumlah warga masyarakat yang melakukan perkawinan di usia muda dan dengan alasan lain belum pernah ada peneliti lain yang meneliti tentang pola asuh orang tua yang menikah di usia muda pada anaknya di lokasi ini.

Subyek dalam penelitian merupakan hal yang sangat penting, karena dengan adanya subyek dapat memberikan informasi secara lengkap dan sempurna sesuai dengan permasalahan dalam penelitian. Menurut Azwar subyek penelitian adalah sumber utama data penelitian yang memiliki data mengenai variabel-variabel yang diteliti.⁸

Penentuan subyek dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan teknik *Purposive Sampling* (sampel bertujuan) yaitu pengambilan subyek bukan

⁷ Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004) hal. 127

⁸ Azwar, Saifudin, *Metode Penelitian*., hal. 7

didasarkan atas strata, random, atau daerah, tetapi didasarkan atas adanya tujuan tertentu.⁹

Subyek dalam penelitian ini berjumlah tiga orang dengan karakteristik sebagai berikut:

1. Orang tua (ibu) yang melakukan perkawinan pada usia dibawah 20 tahun.
2. Memiliki anak.
3. Tinggal dalam satu keluarga.

Dari orang tua (ibu) yang melakukan perkawinan usia muda tersebut diambil dari keluarga yang tinggal di RT dan RW yang sama, yakni RT 03 Dan RW 01. Peneliti fokus pada lokasi tersebut karena pada RT tersebut tingkat orang tua yang melakukan perkawinan di usia muda lebih tinggi dibandingkan dengan RT lain di Desa Bermi.

Dari sampel ini diharapkan dapat memberikan data lebih mendalam mengenai model pola asuh orang tua yang menikah di usia muda pada anak-anaknya.

C. Sumber Data

Menurut Lofland, sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Sedangkan menurut Azwar, subjek penelitian adalah sumber utama data penelitian yang memiliki data mengenai variabel yang diteliti.¹⁰

Dalam sebuah penelitian diperlukan sebuah metode tersendiri untuk menentukan pengambilan responden penelitian. Hal ini terkait dengan

⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Praktek*, hal. 9

¹⁰ Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, hal 157

karakteristik subjek atau obyek yang akan diteliti. Dalam hal ini peneliti menggunakan metode pengambilan responden *purposive sampling*, yaitu peneliti menentukan sendiri subyek penelitian berdasarkan karakteristik dan ketentuan yang sesuai dengan permasalahan.¹¹

Sumber data pada penelitian ini adalah kata-kata dan tindakan dari setiap subjek terteliti, dokumen subyek, kata-kata dan tindakan informan yang diamati dan diwawancarai.

D. Prosedur Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini proses pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan observasi dan wawancara dengan informan dan juga dokumentasi. Peneliti menulis hasil penelitian yang diperoleh dari ketiga alat tersebut dalam catatan lapangan dan menggantinya secara keseluruhan setelah wawancara selesai. Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah dengan 3 cara, yaitu:

1. Metode Observasi

Menurut Arikunto, observasi disebut juga pengamatan meliputi kegiatan pemusatan perhatian terhadap sesuatu objek dengan menggunakan seluruh alat indera. Observasi tidak hanya berarti melihat dan memandang saja, tetapi mengamati secara teliti, selektif dan sistematis., sehingga semua aspek yang berperan dalam situasi tingkah laku dapat dicatat, dianalisis, dan

¹¹ Suharsimi, Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Praktek*, hal 132

dihubungkan secara tepat untuk dijadikan suatu pernyataan, penilaian, kesimpulan, dugaan atau hipotesis.¹²

Observasi adalah serangkaian kegiatan untuk mengamati segala tingkah laku subjek terteliti serta mengamati situasi dan kondisi lingkungan subjek yang diamati. Observasi adalah segala tindakan mengamati gejala dan mencatatnya untuk suatu tujuan ilmiah atau non ilmiah.¹³

Suryabrata membagi metode observasi secara garis besar dapat dilakukan dengan 3 cara, yaitu:

- a. Observasi partisipan, dimana peneliti merupakan bagian dari kelompok yang ditelitinya
- b. Observasi non partisipan, yaitu peneliti tidak ikut langsung dalam suatu kelompok yang ditelitinya
- c. Observasi dalam orientasi eksperimental, yaitu peneliti dengan sengaja menimbulkan gejala agar dapat diobservasi.¹⁴

Dalam penelitian ini teknik observasi yang digunakan adalah observasi non partisipan, dimana peneliti menyaksikan secara langsung terhadap gejala dan peristiwa yang diteliti, tetapi bukan merupakan kelompok responden, dalam artian peneliti tidak harus mengikuti atau masuk dalam kehidupan responden. Hal ini dilakukan untuk mendapatkan informasi yang akurat dan mendalam tentang subjek penelitian. Dengan demikian peneliti akan dapat mengamati tingkah laku secara lebih mendalam.

¹² Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian, suatu pendekatan praktek*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 1998) hal 231

¹³ Endah Kurniawati, *Interview dan Wawancara*, (Psikodiagnostik VIII, 2004)

¹⁴ Soemardi Suryabrata, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Rajawali Press, 1987). Hal 18

2. Metode Wawancara

Wawancara adalah metode pengumpulan data dengan cara tanya jawab sepihak yang dikerjakan dengan sistematis dan berlandaskan kepada tujuan penyelidikan.¹⁵

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan ini dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.¹⁶

Jenis- jenis wawancara adalah sebagai berikut:

- a. Wawancara tidak terstruktur/tidak terpimpin, yaitu tidak adanya kesengajaan dari para pewawancara untuk mengarahkan tanya jawab ke pokok- pokok persoalan yang menjadi titik fokus dari kegiatan penelitian
- b. Wawancara terstruktur/terpimpin, yaitu pewawancara menjalankan wawancara dengan telah menyiapkan pertanyaan- pertanyaan yang akan diajukan terlebih dahulu dalam proses wawancara
- c. Wawancara bebas terpimpin, yaitu pewawancara menggunakan pedoman wawancara berupa pertanyaan- pertanyaan dalam bentuk kalimat yang permanen.¹⁷

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan wawancara terarah dengan pertimbangan agar kelemahan- kelemahan yang terdapat dalam wawancara terdahulu (berstruktur dan tak berstruktur) dapat dihindari, sedangkan kebaikannya dapat diambil. Sebelum mengadakan wawancara, peneliti

¹⁵ Hadi, S, *Metode Research*, Jilid 2 (Jogjakarta: Andi Offset, 2001) hal 192

¹⁶ Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, hal 186

¹⁷ Rahayu, Iin Tri &Ardi, Tristiadi Ardi, *Observasi dan Wawancara*, (Malang: Bayumedia,2004) hal 74

mempersiapkan instrumen yang diperlukan seperti alat tulis, susunan pertanyaan yang terencana, serta menentukan waktu yang tidak mengganggu aktifitas responden. Dalam berkomunikasi peneliti menggunakan bahasa sehari-hari yang biasa digunakan oleh responden.

Dalam proses wawancara ini, peneliti menerangkan terlebih dahulu maksud peneliti dan menjelaskan bahwa informasi akan terjamin kerahasiaannya. Peneliti menciptakan kesan bahwa peneliti bukan orang asing bagi subjek dan merupakan teman sejawat, sehingga akan tercipta suasana yang lebih terbuka dan tidak terkesan sebagai proses yang menyudutkan informan.

Pedoman wawancara untuk Orang Tua:

1. Usia berapa ibu menikah?
2. Apa alasan ibu menikah di usia tersebut?
3. Menurut pendapat ibu, apakah seseorang itu terbaik menikah di usia muda atau setelah siap menikah?
4. Bagaimana cara ibu mendidik anak dirumah dalam kehidupan sehari-hari? Apakah ibu selalu memanjakan anak?
5. Jika anak ibu menginginkan sesuatu bagaimana sikap ibu menanggapi kemauannya?
6. Dalam mendidik anak, apa ada kesulitan?
7. Ketika anak melakukan kesalahan bagaimana cara ibu menanggapi hal tersebut?

8. Ketika anak melakukan kebaikan bagaimana cara ibu menanggapi hal tersebut? Biasanya dalam hal apa anak ibu sering melakukan kebaikan?
9. Dalam menanamkan peraturan dalam keluarga, bagaimana cara ibu mengajarkan pada anak?
10. Dalam keluarga, bagaimana cara keluarga memberikan perhatian kepada anak selain ibu, misalnya ayahnya, saudara kandungnya, nenek/kakek, paman/bibinya?
11. Dalam mengasuh anak pertama dan kedua atau dengan saudara kandungnya yg lain bagaimana ibu memberikan pengasuhan? Apakah sama?
12. Apabila anak menyukai satu hal misalnya hobi. Bagaimana ibu menanggapi hal tersebut?
13. Apa yg ibu lakukan apabila tidak bisa memberi sesuatu yg diinginkan oleh anak?
14. Apabila tidak dipenuhi keinginannya sikap apa yg ditunjukkan oleh anak sebagai tanda kekecewaannya? Dan bagaimana ibu menggapinya?

Pedoman wawancara untuk orang terdekat subyek:

1. Apa yang anda ketahui tentang cara mendidik subyek 1 pada anaknya dirumah dalam kehidupan sehari-hari?
2. Bagaimana tanggapan subyek 1 jika anaknya menginginkan sesuatu?
3. Bagaimana cara subyek 1 menanggapi anak jika melakukan kesalahan?
4. Jika anak melakukan kebaikan bagaimana biasanya sikap subyek 1 menanggapi hal tersebut?

5. Bagaimana cara keluarga memberikan perhatian misalnya ayah, nenek/kakek, paman/bibi selain subyek 1 kepada anak? apakah sama?
6. Bagaimana subyek 1 mengasuh anak pertama dan saudara kandungnya yang lain? Apakah sama?
7. Apa yang dilakukan subyek 1 pada anaknya jika anak tidak bisa memberi sesuatu yang diinginkan anak?

3. Metode Dokumentasi

Dokumentasi yaitu suatu metode yang digunakan dengan mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, agenda dan sebagainya yang berhubungan dengan fenomena yang diteliti.¹⁸

Pada penelitian ini dokumen subjek berupa fotocopy akta nikah dan kartu keluarga. Proses pengumpulan data baik yang diperoleh melalui observasi maupun wawancara, direkam dan dicatat oleh peneliti setelah tiba di rumah. Peneliti mengubahnya kedalam catatan yang lebih lengkap dan jelas yang biasa dinamakan catatan lapangan. Setelah tersusun dengan baik peneliti menganalisa data yang diperoleh agar dapat menentukan diagnosis dan menarik kesimpulan sehingga dapat memberikan saran sesuai yang diharapkan.

E. Analisa Data

¹⁸ Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian, suatu pendekatan praktek*, hal 231

Analisis data dapat didefinisikan sebagai proses penelaahan, pengurutan, dan pengelompokan data dengan tujuan untuk menyusun hipotesis kerja dan mengangkatnya menjadi kesimpulan atau teori sebagai temuan peneliti. Data dalam penelitian kualitatif terdiri dari deskripsi yang rinci tentang situasi, interaksi, peristiwa, orang dan perilaku yang teramati atau nukilan-nukilan langsung dari seseorang tentang pengalaman, pikiran, sikap, dan keyakinannya atau petikan-petikan dokumen, surat, dan rekaman-rekaman lainnya.¹⁹

Analisis data kualitatif (Bogdan & Biklen, 1982) adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.²⁰

Bogdan dan Taylor mendefinisikan data sebagai proses yang merinci usaha formal untuk menentukan tema dan merumuskan hipotesa seperti yang disarankan oleh data dan sebagai usaha untuk memberikan bantuan pada tema dan hipotesa itu. Dengan demikian definisi tersebut menjadi proses mengorganisasikan dan mengurutkan data kedalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesa kerja seperti yang disarankan oleh data.²¹

Dalam penelitian ini, analisa data dititikberatkan pada cara berfikir induktif, yaitu dari data atau fakta ketingkat abstraksi yang lebih tinggi,

¹⁹ Nasution, *Metode Reseach. Penelitian Ilmiah* (Jakarta: Bumi Kasara, 2007) hal 98

²⁰ Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, hal 248

²¹ *Ibid*, hal 248

termasuk juga melakukan sintesis dan menggabungkan teori (bila diperlukan dan datanya menunjang). Analisa data juga dilakukan terus- menerus sejak awal dan selama proses penelitian berlangsung. Dengan tujuan untuk mempertajam masalah, memperluas dan memilah- milah data menjadi beberapa sub masalah.²²

Selain itu sebagai pelengkap juga difokuskan pada analisa psikologis yang mana dari temuan dilapangan akan ditafsirkan kedalam teori psikologi, sehingga di akhir penelitian nanti akan dihasilkan sebuah temuan yang menarik.

Prosedur analisis data dalam penelitian ini dilakukan baik selama proses pengumpulan data maupun setelah pengumpulan data selesai. Menurut Miles, prosedur analisis data dilakukan dengan beberapa tahap sebagai berikut:

1. Reduksi data

Data dari lapangan ditulis atau diketik dalam laporan atau uraian terinci. Laporan ini sebagai bahan mentah yang kemudian disingkat dan dirangkum, direduksi, disusun lebih sistematis sehingga mudah dikendalikan dan mempermudah peneliti dalam mencari kembali data yang telah diperoleh bila diperlukan.

2. Sajian data

Yaitu untuk dapat melihat gambaran secara keseluruhan atau bagian-bagian tertentu dari data hasil penelitian. Untuk memudahkan penyajian data

²² Sanafiah, *Dasar dan Teknik Keilmuan Sosial*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1990) hal 239

dan mendiskripsikan data, maka data yang masuk dibagi menjadi tiga bagian, yaitu:

- a. Deskripsi, yaitu uraian objektif tentang sebenarnya yang terjadi menurut yang kita lihat, kita dengar tanpa diwarnai oleh pandangan atau tafsiran kita
- b. Refleksi, yaitu pemikiran atau komentar tentang yang diamatinya untuk kemudian menemukan tema rangkaian kejadian
- c. Kesimpulan sementara, beberapa refleksi yang dimiliki pola dan tema tertentu dibuatlah simpulan awal. Dan simpulan inilah yang akan diproses menjadi verifikasi akhir
- d. Pengambilan kesimpulan dan verifikasi, dari data yang diperoleh peneliti mencoba menarik kesimpulan kemudian dituangkan menjadi laporan penelitian yang tercakup dari hasil observasi dan wawancara.

Berdasarkan hal tersebut diatas dapat dikemukakan bahwa analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil pengamatan, wawancara, kuesioner, catatan lapangan dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, melakukan sintesa yaitu mencari kaitan antara satu kategori dengan kategori lainnya, selanjutnya menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

F. Keabsahan Data

Dalam menetapkan keabsahan data, diperlukan teknik pemeriksaan yang didasarkan atas kriteria tertentu yaitu *credibility* (derajat kepercayaan) atau validitas internal transferability dapat digunakan pada semua konteks penelitian yang populasinya sama dan representative, dengan demikian reliabilitas atau objektivitas dapat dipercaya.²³

Untuk memenuhi kriteria keabsahan data yang meliputi derajat kepercayaan (*credibility*), keteralihan (*transferability*), kebergantungan (*dependability*) dan kepastian (*confirmability*), maka sebelum menganalisis data terlebih dahulu peneliti melaksanakan pemeriksaan keabsahan data.

Adapun teknik pemeriksaan keabsahan data dalam penelitian kualitatif adalah:

1. Ketekunan pengamatan, dimaksudkan untuk menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal tersebut
2. Triangulasi, yaitu memanfaatkan situasi yang lain dalam data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai bahan perbandingan, yaitu dari sumber-sumber yang lain misalnya dari tokoh, rakyat biasa dan isi dokumen yang berkaitan
3. Pengecekan anggota yang meminta pendapat dari seseorang informan kemudian dimintakan pendapat atas tanggapan tersebut dari orang lainnya.

Uji keabsahan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah triangulasi. Triangulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data dengan memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data yang dijadikan bahan pembanding untuk

²³ Moleong *Metode Penelitian Kualitatif*, hal 174

pengecekan. Pada teknik ini peneliti mencoba membandingkan data yang diperoleh, sehingga nantinya akan didapat data yang mempunyai derajat keakuratan yang tinggi. hal ini dapat dicapai dengan jalan:

- a. Membandingkan data hasil wawancara dengan hasil pengamatan (observasi)
- b. Membandingkan data hasil wawancara dengan informan lain
- c. Membandingkan data hasil wawancara dengan isi dokumen

Dalam penelitian ini untuk mengecek keabsahan data peneliti menggunakan jalan membandingkan data hasil wawancara dengan hasil pengamatan (observasi).

Ada tiga kegiatan untuk mengecek keabsahan data dalam penelitian ini, yaitu: kredibilitas (*credibility*), dependabilitas (*dependability*), dan konfirmabilitas (*confirmability*), ketiga kegiatan penelitian tersebut akan dijelaskan sebagai berikut:

a. Kredibilitas

Di dalam melakukan penelitian kualitatif atau naturalistik, instrumen penelitian adalah peneliti sendiri. Oleh sebab itu, kemungkinan terjadi *going native* dalam pelaksanaan penelitian atau condong kepurbasangkaan (bias). Maka untuk menghindari terjadinya hal seperti itu, disarankan untuk adanya pengujian keabsahan data (*credibility*).

Kredibilitas data adalah upaya peneliti untuk menjamin kesahihan data dengan mengkonfirmasikan antara data yang diperoleh dengan objek penelitian. Tujuannya adalah untuk membuktikan bahwa apa yang diamati peneliti sesuai dengan apa yang sesungguhnya ada dan sesuai dengan apa yang sebenarnya terjadi pada obyek penelitian

b. Dependabilitas

Agar data tetap valid dan terhindar dari kesalahan dalam memformulasikan hasil penelitian, maka kumpulan interpretasi data yang ditulis dikonsultasikan dengan berbagai pihak untuk ikut memeriksa proses penelitian yang dilakukan peneliti, agar temuan penelitian dapat dipertahankan dan dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

c. Konfirmabilitas

Konfirmabilitas dalam penelitian ini dilakukan bersamaan dengan dependabilitas, perbedaannya terletak pada orientasi penilaiannya. Konfirmabilitas digunakan untuk menilai hasil penelitian, terutama berkaitan dengan deskripsi temuan penelitian dan diskusi hasil penelitian. Sedangkan dependabilitas digunakan untuk menilai proses penelitian, mulai pengumpulan data sampai pada bentuk laporan yang terstruktur dengan baik. Dengan adanya dependabilitas dan konfirmabilitas ini diharapkan hasil penelitian memenuhi standar penelitian kualitatif.

G. Tahap – tahap Penelitian

Langkah- langkah dalam penelitian kualitatif tidak dapat diterapkan secara pasti tahapan- tahapannya. Pelaksanaan tahapan akan menyesuaikan dengan situasi terjadinya sebuah fenomena baru di lapangan, sedangkan untuk memberikan gambaran- gambaran tentang tahapan- tahapan penelitian kualitatif yang akan digunakan peneliti adalah sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan

Pada tahap ini, kegiatan yang dilakukan adalah melakukan studi pendahuluan dengan cara melakukan pengenalan terhadap subyek yang diteliti. Hal ini dilakukan agar dapat melakukan pengumpulan data dan obyek yang diteliti tidak merasa asing dengan peneliti

2. Tahap Pelaksanaan

Kegiatan selanjutnya dilakukan oleh peneliti adalah berusaha mengumpulkan data yang relevan dengan permasalahan yang sedang diteliti. Setelah data terkumpul dan telah dianalisis, maka kegiatan pada tahap pelaksanaan ini adalah pengumpulan dari hasil penelitian

3. Tahap penyelesaian

Tahap ini merupakan tahap terakhir atau disebut pengolahan data. Pengolahan data ini dilakukan setelah peneli memperoleh data dari penelitian. Hal ini menggunakan pemaparan data yang terbentuk narasi. Pada akhir dari rangkaian tahap-tahap penelitian adalah menyusun data yang telah dianalisis dan disimpulkan dalam bentuk laporan hasil penelitian.